



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN  
KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS  
TIPE 2 DI PUSKESMAS LAYANG  
MAKASSAR**

**OLEH:  
ADRIANUS NARDO (C1914201002)  
CHRIS YOGA PASCAL MAPAY (C1914201018)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR  
2023**



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN  
KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS  
TIPE 2 DI PUSKESMAS LAYANG  
MAKASSAR**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH:  
ADRIANUS NARDO (C1914201002)  
CHRIS YOGA PASCAL MAPAY (C1914201018)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

1. Adrianus Nardo (C1914201002)
2. Chris Yoga Pascal mapay (C1914201018)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dan hasil penelitian orang lain.

Dengan demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenar benarnya.

Makassar, 13 April 2023

yang menyatakan,

Adrianus Nardo

Chris Yoga Pascal Mapay

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN

Laporan skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Adrianus Nardo (NIM: C1914201002)  
2. Chris Yoga Pascal Mapay (NIM: C1914201018)  
Program studi : Sarjana Keperawatan  
Judul skripsi : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Layang Makassar.

Telah disetujui oleh Dewan Pembimbing dan dinyatakan diterima sebagai bagian persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi.

Ditetapkan di: Makassar

Tanggal : 14 April 2023

### Dewan Pembimbing

Pembimbing 1

Pembimbing 2

(Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes)

NIDN: 0925027603

(Fitriyanti Patarru',Ns.,M.Kep)

NIDN:0907049202

**HALAMAN PENGESAHAN**



Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Adrianus Nardo (NIM: C1914201002)  
2. Chris Yoga Pascal Mapay (NIM: C1914201018)  
Program studi : Sarjana Keperawatan  
Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Layang Makassar

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan Dewan Pembimbing dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

#### DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1: Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes (.....)

Pembimbing 2: Fitriyanti Patarru', Ns.,M.Kep (.....)

Penguji 1 : Rosmina Situngkir, Ns., M.Kes (.....)

Penguji 2 : Yunita Carolina Satti, Ns., M.Kep (.....)

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 20 Desember 2022

**Mengetahui,  
Ketua STIK Stella Maris Makassar**

**Siprianus Abdu, S.Si. S.Kep.Ns., M.Kes**  
NIDN: 0928027101



## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Adrianus Nardo (C1914201002)

Chris Yoga Pascal Mapay (C1914201018)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 13 April 2023

Yang menyatakan

Adrianus Nardo

Chris Yoga Pascal Mapay



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan penyertaanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini Tepat pada waktunya dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Layang Makassar”.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini sebagai wujud ketidaksempurnaan manusia dalam berbagai hal disebabkan keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu saran dan skritik sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepannya.

Selama menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns., M.Kes Selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB selaku wakil Ketua 1 bidang akademik dan kerjasama
3. Mery Sambo, Ns.,M.Kep Selaku ketua prodi Sarjana keperawatan dan profesi Ners STIK Stella Maris Makassar.
4. Matilda Martha Paseno, Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua 2 bidang bidang administrasi, keuangan, sarana dan prasarana
5. Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua 3 bidang kemahasiswaan, alumni dan inovasi sekaligus sebagai pembimbing 1 dan Fitriyanti Patarru',Ns.,M.Kep selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan untuk membimbing kami selama penyusunan skripsi ini.

6. Penguji I Rosmina Situngkir, Ns.,M.Kep dan Penguji II Yunita Carolina Satti, Ns., M.Kep yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi menyempurnakan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik, dan memberi masukan pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan.
8. Staf pegawai Puskesmas Layang Makassar yang telah mengizinkan kami untuk pengambilan data awal serta telah mengizinkan kami melaksanakan penelitian.
9. Teman-teman program studi sarjana keperawatan angkatan 2019 yang selalu mendukung dan telah bersama-sama berjuang serta memotivasi penulis
10. Orang tua dan saudara yang setia memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Makassar, 13 April 2023

Penulis



## HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS LAYANG MAKASSAR

(Dibimbing oleh Elmiana Bongga Linggi dan Fitriyanti Patarru')

Adrianus Nardo (C1914201002)  
Chris Yoga Pascal Mapay (C1914201018)

(vii + 85 halaman + 13 tabel + 10 lampiran)

### ABSTRAK

Diabetes Melitus tipe 2 merupakan penyakit yang disebabkan oleh ketidakseimbangan hormon insulin, yang meningkatkan kadar glukosa. Maka penatalaksanaan diet dibutuhkan kepatuhan dari pasien serta dibutuhkan dukungan dari keluarga untuk penatalaksanaannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus tipe 2. Jenis penelitian ini adalah *observational analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Subjek yang dipilih yaitu *non-probability sampling* secara *consecutive sampling*. Data dukungan keluarga dan kepatuhan diet diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh pasien. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha=0,05$  diperoleh nilai  $p=0,001$ . Hal ini menunjukkan nilai  $p<\alpha$ , maka dapat disimpulkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Layang Makassar. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet Pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Layang Makassar, dimana keluarga sangat penting dalam kepatuhan diet Diabetes Melitus

Kata kunci : dukungan Keluarga, Kepatuhan Diet  
Diabetes Melitus Tipe 2.

Referensi : (2013-2022)

**CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT TOWARD DIET  
COMPLIANCE OF DIBETES MELITUS TYPE 2 PATIENTS IN PUBLIC  
HEALTH CENTER LAYANG MAKASSAR**

**(Supervised by Elmiana Bongga Linggi and Fitriyanti Patarru')**

**Adrianus Nardo (C1914201002)**

**Chris Yoga Pascal Mapay (C1914201018)**

**(vii + 85 halaman + 13 tabel + 10 lampiran)**

**ABSTRACT**

Diabetes Melitus type 2 is a disease caused by an imbalance of the hormone insulin, which increases glucose levels. So diet management requires patient compliance and support from the family is needed for its management. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and the level of dietary adherence in patients with diabetes melitus type 2. This type of research is observational analytic with a cross sectional study approach. The subjects chosen were non-probability sampling using consecutive sampling. Data on family support and dietary adherence were obtained from questionnaires filled in by patients. The test used in this study was the Chi Square test with a significance level of  $\alpha=0.05$  and obtained a value of  $p=0.001$ . This shows the value of  $p<\alpha$ , so it can be concluded that the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted and the null hypothesis ( $H_o$ ) is rejected. This means that there is a relationship between family support and dietary compliance in diabetes melitus type 2 patients at the Layang Makassar Health Center. Therefore, it can be concluded that there is a relationship between family support and dietary compliance in Diabetes Melitus type 2 patients at the Layang Makassar Health Center, where the family is very important in adherence to the Diabetes Melitus diet

**Keywords** : ready for human Family, Compliance Diet Diabetes Melitus



type 2  
References : (2013-2022)

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Akademik.....	5
2. Manfaat Praktis.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	
A. Tinjauan Umum Tentang Dukungan Keluarga.....	7
1. Definisi Dukungan Keluarga.....	7

2. Dimensi Dukungan Kelurga.....	8
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga.....	9
B. Tinjauan Umum Tentang Diabetes Melitus Tipe 2.....	10
1. Pengertian Kepatuhan Diet Diabetes Melitus Tipe 2.....	10
2. Tujuan Diet.....	10
3. Syarat Diet.....	11
4. Jenis Diet Diabetes Melitus Tipe 2.....	11
C. Tinjauan Umum Diabetes Melitus Tipe 2.....	14
1. Pengertian Diabetes Melitus Tipe 2.....	14
2. Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2.....	15
3. Gambaran Klinis.....	15
4. Komplikasi.....	17
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....</b>	
A. Kerangka Konseptual.....	19
B. Hipotesis Penelitian.....	20
C. Definisi Operasional.....	21
<b>BAB IV METODE PENELITIAN.....</b>	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
1. Tempat Penelitian.....	22
2. Waktu Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel.....	22
1. Populasi.....	22
2. Sampel.....	22
D. Instrumen Penelitian.....	23
E. Pengumpulan Data.....	24
1. <i>Informed Consent</i> .....	24
2. <i>Anonymity</i> (Tanpa Nama).....	24
3. <i>Contidentialithy</i> (Kerahasiaan).....	25
F. Pengelolaan dan Penyajian Data.....	25
1. <i>Editing</i> .....	25
2. <i>Coding</i> .....	25
3. <i>Processing Data</i> .....	25
4. <i>Cleaning Data</i> .....	25
G. Analisa Data.....	26
1. Analisa Univariat.....	26
2. Analisa Bivariat.....	26
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	
A. Hasil Penelitian.....	27
1. Pengantar.....	27
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	27
3. Penyajian Karakteristik Data Umum.....	28
4. Penyajian Hasil yang Diukur.....	31
B. Pembahasan.....	33
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	
A. Simpulan.....	37

B. Saran .....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kualitas Makanan Sehari-hari Sesuai Dengan Standar Diet Pada Diabetes Melitus
Tabel 2.2	Makanan yang Disarankan Untuk Pasien Diabetes Melitus
Tabel 2.3	Komponen Diet yang Perlu Dibatasi Atau Dihindari Pada Pasien Dengan Diabetes Melitus
Tabel 2.4	Jadwal Makan Pasien Diabetes Melitus
Tabel 3.1	Definisi Operasional
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di Puskesmas Layang Makassar 2023
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas Layang Makassar 2023
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Puskesmas Layang Makassar 2023
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan di Puskesmas Layang Makassar 2023
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Layang Makassar 2023
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga di Puskesmas Layang Makassar 2023
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Diet di Puskesmas Layang Makassar 2023
Tabel 5.8	Analisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas

Layang Makassar.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Hipotesis Penelitian

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal kegiatan
- Lampiran 2 Surat Permohonan Data Awal Dan Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Mengambil Data Awal
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 5 *Informed Consent*
- Lampiran 6 Lembar Permohonan Menjadi Responden Disertai Penjelasan
- Lampiran 7 Lembar Konsul
- Lampiran 8 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 9 Hasil SPSS
- Lampiran 10 Master Tabel

## DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

<	: Kurang dari.
≥	: Lebih besar atau sama dengan.
α	: Alfa.
p	: Nilai Kemungkinan.
H <sub>0</sub>	: Hipotesis nol (Praduga tak ada).
H <sub>a</sub>	: Hipotesis alternative (Praduga ada).
ADA	: <i>American Diabetes Association</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
IDF	: <i>International Diabetes Federation</i>
RISKESDAS	: Riset kesehatan dasar
DMT2	: Diabetes Melitus Tipe 2
Hiperglikemia	: Kadar gula darah melebihi batas nilai normal
HDL	: <i>High Density Lipoprotein</i> (kolesterol baik)
Insulin	: Hormon yang dibentuk dalam pankreas yang mengendalikan kadar gula dalam darah.
Homeostatis	: Mempertahankan kondisi konstan agar tubuh dapat berfungsi normal.
Lipolisis	: Suatu proses dimana terjadi dekomposisi kimiawi dan pelepasan lemak dari jaringan lemak.
Gastrointestinal	: Saluran pencernaan.
Dislipidemi	: Kolesterol atau lemak yang tidak normal dalam darah
Trigliserida	: Salah satu jenis lemak yang mengalir dalam darah
Neuropati	: Kerusakan saraf
Jantung koroner	: Penyakit jantung yang disebabkan oleh penumpukan kolesterol, lemak atau zat lainnya.
Skala likert	: Skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat.



Ordinal	:Salah satu jenis data yang menunjukkan skala di dalam data penelitian.
<i>Cross sectional study</i>	: Jenis penelitian observasional yang menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu di seluruh populasi sampel atau subjek yang telah ditentukan.
Consecutive sampling	: Pengambilan sampel berurutan.
Nonprobability sampling	: Teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan tidak sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.
Anonimity	: Tanpa nama
Confidenticity	: Kerahasiaan
Editing	: Mengecek kelengkapan data.
Coding	: Kode terhadap setiap jawaban.
Processing	: Pengolahan
Cleanning	: Pembersihan data.
Univariat	: Analisa yang dilakukan pada masing- masing variabel
Bivariat	: Analisa yang dilakukan pada kedua Variabel



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Diabetes Melitus yaitu kondisi hiperglikemik kronis serta diikuti oleh berbagai gangguan metabolisme akibat ketidakseimbangan hormon dan mengarah pada perkembangan komplikasi kronis pada pembuluh darah, saraf, ginjal dan mata, serta kerusakan membran basal selama pemeriksaan elektromikroskopik. Diabetes Melitus adalah suatu penyakit yang ada kaitannya dengan pola hidup sehingga keberhasilan pasien melawan Diabetes Melitus berkaitan dengan pola hidup pasien sendiri dalam hal mengubah perilakunya. Penyakit diabetes yang banyak diderita di Indonesia merupakan Diabetes Melitus tipe 2 yang adalah jenis penyakit diabetes yang mencakup lebih dari 90% seluruh populasi diabetes. Menurut *American Diabetes Association* (ADA), kadar kolesterol HDL yang rendah > 250 mg/dL (2,82 mmol/L) merupakan penyebab tingginya risiko Diabetes Melitus tipe 2 yang ditandai dengan meningkatnya kadar glukosa yang tinggi akibat dari gangguan pankreas yang tidak lagi bekerja secara normal (Kencana et al., 2022).

*World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019 menjelaskan bahwa Diabetes Melitus adalah penyebab langsung dari 3,2 juta kematian setiap tahun serta di tahun 2016 Diabetes Melitus menyebabkan 1,5 juta kematian pada penduduk berusia 20-79 tahun. Organisasi *Federasi Diabetes Internasional (IDF)* di tahun 2019 menyebutkan bahwa prevalensi Diabetes Melitus meningkat tiga kali lipat selama 20 tahun terakhir. Pada tahun 2000 orang dewasa yang hidup dengan Diabetes Melitus sebanyak 151 juta dan pada tahun 2009 terjadi peningkatan menjadi 285 juta serta di tahun 2014, 422 juta orang yang menderita diabetes. Di tahun 2019, terdapat 463 juta orang

berusia 20 hingga 79 tahun yang menderita diabetes di seluruh dunia, mewakili 9,3% dari populasi pada usia yang sama. Terdapat 10 negara dengan jumlah penderita Diabetes Melitus terbanyak, yaitu: China diurutan pertama dengan 116,4 juta penderita, India diurutan kedua dengan 77 juta penderita dan Amerika Serikat diurutan ketiga dengan 31 juta penderita. Satu-satunya negara di Asia Tenggara yang masuk kedalam 10 daftar negara dengan jumlah penderita Diabetes Melitus terbanyak adalah Indonesia yang menduduki peringkat ketujuh dengan 10,7 juta penderita (Sari et al., 2022).

Menurut data Riskesdas tahun 2018, jumlah penderita diabetes di Indonesia pada tahun 2013 yaitu sebesar 6,9% dibandingkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 8% atau meningkat 5%. Ini disebabkan akibat gaya hidup yang tidak patuh terhadap diet diabetes (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan data yang terdapat Di Puskesmas layang Makassar, Pada tahun 2020 sebanyak 274 pasien, 122 laki-laki dan 152 perempuan, dirawat karena Diabetes Melitus tipe 2, dan pada tahun 2021, jumlah pasien yang harus dirawat bertambah sebanyak 330 orang, 149 laki-laki dan 181 perempuan.

Diabetes Melitus tipe 2 memengaruhi tidak hanya pasien itu sendiri tetapi juga anggota keluarganya. Sebagian besar perawatan sehari-hari pada pasien Diabetes Melitus dirawat oleh orang itu sendiri dan/atau keluarga mereka. Keluarga dapat ikut terlibat dalam mengurangi stres pasien tentang manajemen diri untuk pengaturan diet harian, mandiri dalam manajemen diri, aktivitas fisik, alhasil anggota keluarga yang menderita diabetes dapat terhindar dari komplikasi. Fungsi keluarga mengacu pada kemampuan keluarga untuk berkomunikasi, memecahkan masalah, melaksanakan tugas, saling mendukung, menjaga standar perilaku yang sesuai dan mempertahankan tingkat keterlibatan emosional yang sesuai (Kanittha Waree , Isaraporn Thepwongsa a , 2021).

Penelitian Muharram, (2018) di Desa Ngrampal Sragen mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus menyatakan bahwa adanya hubungan yang istimewa antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet. Penelitian Sudiana, (2020) tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes tipe 2 di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta menemukan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet yang diberikan pada Pasien Diabetes Melitus tipe 2. Dampak positif dukungan sosial antara lain dapat berdampak pada kualitas hidup, kesehatan fisik dan mental. Sebaliknya kurangnya dukungan keluarga bisa mengakibatkan pengabaian perawatan dan kontrol glikemik yang buruk.

Dukungan keluarga memiliki dampak besar dalam ketaatan pasien untuk mengelola sendiri penyakit kronisnya. Teman serta keluarga dapat meningkatkan kesehatan yang baik dengan memengaruhi pola hidup penderita, dan hilangnya atau berkurangnya dukungan dapat menimbulkan konsekuensi kesehatan yang negatif (Pesantes et al., 2018).

Berdasarkan hasil wawancara di Puskesmas Layang Makassar, terhadap beberapa pasien mengungkapkan langsung dengan perasannya yang mendalam dengan raut muka yang sedih tentang kurangnya dukungan keluarga yang didapatkan. Pasien mengatakan bahwa keluarganya sering sibuk dengan kegiatan masing-masing alhasil tidak mempedulikan pola makan ataupun pemberian obat kepada pasien.

Kepatuhan mengacu pada sejauh mana perilaku pasien dalam mengikuti sesuai dengan perintah staf medis. Dalam praktiknya, ketaatan pengobatan diartikan sebagai tingkat pengobatan pasien dan perilaku yang direkomendasikan oleh dokter atau paramedis, seperti yang direkomendasikan untuk pasien diabetes. Banyak pasien yang

gagal dalam pengobatan, yang mungkin diakibatkan dari beragam faktor, tidak sesuai dengan pola makan yang benar, sedangkan diet adalah kebiasaan tentang jenis, jumlah makanan, serta minuman yang dikonsumsi individu setiap hari, terutama makanan yang diatur untuk meningkatkan kebutuhan spesifik individu dengan memasukkan dan mengecualikan makanan tertentu. Pengaturan pola makan mengatur jenis dan jumlah makanan untuk tujuan tertentu seperti menjaga kesehatan dan status gizi serta membantu penyembuhan penyakit. Diet Diabetes Melitus tipe 2 adalah hal yang wajib dijalankan oleh penderita, dengan pembatasan takaran gula yang mudah diserap oleh tubuh. Selain pemantauan kadar gula secara rutin, pola makan dan olahraga teratur menjadi kunci keberhasilan pengobatan diabetes (Nashrullah et al., 2021).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Layang Makassar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Diabetes Melitus tipe 2 (DMT2) meningkat setiap tahunnya di Indonesia akibat ketidakpatuhan pasien dalam melakukan diet alhasil kadar gula darah melebihi kadar normal akibat resistensi insulin. Program pelaksanaan kepatuhan diet pada pasien itu sangat erat kaitannya pula dengan dukungan keluarga, karena keluarga adalah salah satu *support system* yang paling dekat dengan penderita Diabetes Melitus tipe 2 yang ada didalam keluarga tersebut. Salah satu bentuk dukungan keluarga yang biasa dilakukan yaitu, keluarga dapat membantu pasien tentang manajemen diri, diet harian, aktivitas fisik, dan manajemen stres, sering kali menjadi yang pertama memperhatikan komplikasi dan membantu memutuskan bagaimana menangani perubahan gejala atau hasil pengujian diri.

Dari permasalahan diatas,kemudian dibentuk rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Adakah hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 Di Puskesmas Layang Makassar”.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien Diabetes Melitus tipe 2 Di Puskesmas Layang Makassar.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 Di Puskesmas Layang Makassar.
- b. Mengidentifikasi kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 Di Puskesmas Layang Makassar.
- c. Menganalisa hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien Diabetes Melitus tipe 2 Di Puskesmas Layang Makassar.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Akademik**

- a. Bagi Institusi Keperawatan

Meningkatkan pengetahuan perawat dalam bidang keperawatan khususnya dalam pemberian edukasi kepatuhan diet penderita Diabetes Melitus tipe 2.

- b. Bagi Peneliti

Menambah informasi serta ilmu bagi peneliti tentang hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus tipe 2.

#### **2. Manfaat Praktis**

a. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan dan memberikan gambaran mengenai pengetahuan dan gaya hidup alhasil masyarakat dapat mencegah terjadinya penyakit diabetes melitus dan meminimalisir keparahan penyakit Diabetes Melitus yang diderita masyarakat tersebut.

b. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan penelitian ini dapat mempromosikan serta menambah pengetahuan tentang diabetes, khususnya Diabetes Melitus tipe 2.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Layang Makassar, bagi yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Umum Tentang Dukungan Keluarga

##### 1. Definisi Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga yaitu proses berkelanjutan yang berlanjut sepanjang hidup seseorang. Selama fase siklus hidup yang berbeda, sifat dan dukungan berubah. Setiap orang dapat membantu, tetapi dukungan keluarga begitu diperlukan untuk anggota keluarga yang sekarat. Adapun bentuk dukungan yang bisa diberikan oleh keluarga yaitu dukungan sosial internal (keluarga inti) atau dukungan eksternal (diluar keluarga inti). Akibatnya, kesehatan serta kesejahteraan keluarga akan meningkat (Masrurroh et al., 2021).

Dukungan keluarga dapat juga diartikan sebagai bantuan yang dilakukan oleh anggota keluarga dengan memberikan penguatan psikologis seperti motivasi serta dukungan emosional yang dapat membuat pasien kuat dalam menerima dan beradaptasi dengan kondisi mereka. Dari dukungan keluarga ini pasien dapat meningkatkan kesehatannya (Wulandari et al., 2021).

Dukungan keluarga berperan penting dalam mengoptimalkan fungsi keluarga dalam membantu penderita diabetes dalam beradaptasi guna memenuhi perawatan diri melalui empat dimensi, yaitu dimensi emosional, apresiatif, instrumental, serta informasional. Dari dimensi tersebut sangat penting untuk dimengerti pada setiap orang yang mau memberikan dukungan keluarga (Luthfa & Ardian, 2019).

Jadi, dukungan keluarga sangat penting bagi penderita diabetes untuk menjalani kehidupannya baik dari segi kesehatan fisik maupun mental untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

## 2. Dimensi Dukungan Keluarga

Menurut Iskim Luthfa, Moch Aspihan, (2019) dukungan keluarga biasanya memiliki empat dimensi yaitu:

### a. Dimensi Emosional

Dimensi ini menyatakan bahwa keluarga memberikan dukungan terhadap masalah psikologis yang dialami oleh penderita Diabetes Melitus, seperti stres dan kecemasan. Dalam pemberian dukungan emosional akan mendorong penderita Diabetes untuk mengontrol emosinya dan mewaspadaai komplikasi yang akan timbul di kemudian hari. Dukungan yang diberikan oleh keluarga akan berdampak positif bagi penderita Diabetes, serta dapat mengurangi rasa putus asa, rendah diri, dan keterbatasan akibat cacat fisik yang dialami.

### b. Dimensi Penilaian

Pada dimensi ini, terdapat umpan balik yang diberikan oleh keluarga berdasarkan kondisi pasien. Dukungan ini dinilai dapat meningkatkan semangat, motivasi, dan harga diri karena penderita akan tetap merasa berguna dan berarti bagi keluarganya.

### c. Dimensi Instrumental

Dimensi ini keluarga memberikan bantuan nyata dan langsung berupa dukungan pribadi, sarana dan dana, termasuk waktu luang untuk melayani dan mendengarkan keluhan para penderita Diabetes Melitus.

#### a. Dimensi Informasi

Dimensi ini sangat penting, namun terkadang sulit, bagi keluarga dalam memberikan dukungan dikarenakan mereka kurang memiliki informasi dalam mengelola Diabetes Melitus. Mereka harus melihat pola makan, potensi aktifitas fisik, kondisi atau gejala komplikasi Diabetes Melitus, dan cara mengobatinya.

### **3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Dukungan Keluarga**

Menurut Setiawan, (2018) faktor yang dapat memengaruhi dukungan keluarga meliputi :

#### a. Faktor Internal

##### 1. Tingkat Pendidikan dan Pemahaman

Kepercayaan yang berhubungan dengan dukungan keluarga meliputi pendidikan, keahlian, serta pengalaman sebelumnya. Seseorang akan memberikan dukungan kepada keluarganya dengan kemampuan yang dia miliki agar anggota keluarganya tetap sehat.

##### 2. Emosi

Kepercayaan seseorang pada dukungan keluarga dapat memicu reaksi stres. Emosi dapat memengaruhi perilaku seseorang, dalam hal ini seseorang merasa tidak mendapatkan dukungan keluarga karena perlakuan yang tidak tepat.

##### 3. Spiritual

Dukungan keluarga dapat dipengaruhi oleh Nilai dan

kepercayaan keluarga. alhasil, semakin tinggi keyakinan maka semakin besar pula dukungan keluarga.

#### b. Faktor Eksternal

##### 1. Sosial Ekonomi

Peningkatan risiko penyakit tergantung pada tingkat penghasilan keluarga. Seseorang dengan status sosial tinggi dapat segera menanggapi penyakitnya dan dengan keluarga yang peduli.

##### 2. Budaya

Nilai atau kebiasaan pribadi yang berkaitan dengan dukungan keluarga bagi penderita. Seseorang yang terbiasa berobat akan selalu dipraktikkan juga oleh anggota keluarga lainnya.

## **B. Tinjauan Umum Tentang Diet Diabetes Melitus Tipe 2**

### **1. Pengertian Kepatuhan Diet Diabetes Melitus Tipe 2**

Kepatuhan diet yaitu kepatuhan perilaku seseorang terhadap anjuran diet yang dibuat oleh tenaga medis. Kepatuhan terhadap diet Diabetes Melitus memegang peranan yang sangat penting dalam kepatuhan itu sendiri, yaitu untuk mengembangkan kebiasaan yang bisa menolong penderita diabetes mengikuti diet. Ketidakepatuhan pasien terhadap terapi diet mengakibatkan kadar glukosa tidak terkontrol. (Ernawati et al., 2020).

Kepatuhan pasien dalam menjalankan diet sangat penting untuk dapat meminimalisir kadar glukosa pada penderita diabetes. Melakukan rutinitas diet dapat membantu orang tersebut untuk tetap patuh dalam pengaturan pola makan dan minum yang

mungkin akan sulit dilakukan bagi pasien. Setiap pasien harus memiliki sikap positif dalam mengikuti diet untuk menghindari komplikasi. Oleh karena itu, setiap pasien harus menerapkan gaya hidup sehat, yaitu mengikuti diet diabetes dan berolahraga secara teratur (Setyaningrum et al., 2019).

## 2. Tujuan Diet

Menurut Priharsiwi & Kurniawati, (2021) tujuan diet Diabetes Melitus tipe 2 yaitu agar membantu penderita dalam memperbaiki pola makan serta berolahraga guna mencapai kontrol metabolisme yang baik dengan cara:

- a. Menjaga kadar glukosa dalam tubuh dalam batas normal dan menjaga berat badan yang sehat.
- b. Mempertahankan serta mencapai kadar lipid serum normal.
- c. Pasokan energi yang cukup untuk mencapai berat badan normal.
- d. Mencegah serta mengobati masalah akut pada individu yang diobati dengan insulin.
- e. Mempromosikan kesehatan secara menyeluruh dengan nutrisi yang tepat.

## 3. Syarat Diet

Adapun persyaratan diet menurut Cookson & Stirk, (2019) untuk penderita Diabetes Melitus adalah:

- a. Untuk mempertahankan energi berat badan normal dibutuhkan energi cukup
- b. Kebutuhan protein normal, yaitu 10-15% dari total kebutuhan energi.
- c. Membutuhkan lemak sedang, 20-25% dari total kebutuhan energi, kolesterol terbatas pada < 300mg/hari.
- d. Kebutuhan karbohidrat sesuai dengan sisa total kebutuhan energi, yaitu 60-70%.
- e. Jangan menggunakan gula murni
- f. Jumlah serat yang disarankan adalah 25 gr/hari, sebaiknya serat

yang larut dalam air.

#### 4. Jenis Diet Diabetes Melitus tipe 2

Menurut Sulanjari, (2018) ada tiga hal yang wajib dilakukan oleh pasien Diabetes Melitus tipe 2, yaitu:

##### a. Kualitas Makanan

Penentuan jumlah kalori pada pasien Diabetes Melitus perharinya dinyatakan dalam satuan pengganti dengan melihat tinggi badan, berat badan, jenis aktivitas, dan usia.

Tabel 2.1

Kualitas Makanan Sehari-hari Sesuai Dengan Standar Diet Pada Diabetes Melitus (Sulanjari, 2018).

Gol. Bahan Makanan	Standar Diet							
	2500	2300	2100	1900	1700	1500	1300	1100
	Kkal	Kkal	Kkal	kkal	Kkal	kkal	kkal	Kkal
Nasi/pengganti	7,5	7	6	5,5	5		3	2,5
Ikan/pengganti	2	2	2	2	2	2	2	2
Sayuran/pengganti	2	2	2	2	2	2	2	2
A								
Sayuran/pengganti	2	2	2	2	2	2	2	2
B								
Susu/pengganti	1	1	-	-	-	-	-	-
Tempe/pengganti	5	5	3	3	2,5	2,5	2	2
Minyak/pengganti	7	7	7	6	4	4	4	3
Daging/pengganti	1	1	1	1	1	1	1	1
Buah/pengganti	4	4	4	4	4	4	4	4

Keterangan:

- a. 1 pengganti ikan = 40gr (1ptg sdg)
- b. 1 pengganti tempe = 50gr (2ptg sdg)
- c. 1 pengganti nasi = 100gr (3/4 gelas)
- d. 1 pengganti sayuran = 100gr (1gls)
- e. 1 pengganti daging = 35gr (1ptg sdg)
- f. 1 pengganti tahu = 50gr (ptg sdg)
- g. 1 pengganti buah = 110gr (setara dengan 1bh pepaya ptg besar)
- h. 1 pengganti susu = 20gr (4sdm)
- i. 1 pengganti minyak = 5gr (1sdt)

b. Jenis Makanan

Penderita Diabetes harus mempelajari mana makanan yang bisa dikonsumsi dengan bebas dan mana yang perlu dibatasi.

Tabel 2.2

Makanan Yang Disarankan Untuk Pasien Diabetes Melitus (Sulanjari, 2018)

No	Jenis Makanan	Sumber Bahan Makanan
1.	Karbohidrat kompleks	Kentang, singkong, sagu, roti, nasi
2.	Perotein rendah lemak	ikan, kacang, tempe, susu krim, tahu
3.	Lemak	(dalam Makanan disiapkan dengan cara dikukus,

---

jumlah terbatas) dipanggang, dibakar, serta direbus

---

Tabel 2.3

Komponen Diet Yang Perlu Dibatasi Atau Dihindari Pada Pasien Dengan Diabetes Melitus (Sulanjari, 2018)

No	Jenis Makanan	Sumber Makanan
1.	Mengandung tinggi gula	Agar-agar, sirup, gula aren, susu kental manis, buah diawetkan, eskrim, dodol serta gula pasir
2.	Berlemak	Gorengan , kue, makanan instan
3.	Mengandung banyak natrium	Makanan yang diawetkan, telur asin, ikan asin

### c. Jadwal Makan

Menurut Magdalena, (2016) pasien Diabetes Melitus tipe 2 memiliki jadwal makan 3 kali makan yang terdiri dari makanan utama dan makanan ringan dengan selang waktu 3 jam.

Tabel 2.4

Jadwal Makan Pasien Diabetes Melitus (Magdalena, 2016)

	Waktu	Total kalori
sarapan	07.00	20%



Selingan	10.00	10%
Makan siang	13.00	30%
Selingan	16.00	10%
Makan sore/malam	19.00	20%
Selingan	21.00	10%

## C. Tinjauan Umum Diabetes Melitus Tipe 2

### 1. Pengertian Diabetes Melitus Tipe 2

Diabetes Melitus tipe 2 yaitu penyakit yang disebabkan oleh ketidakseimbangan hormon insulin, yang meningkatkan kadar glukosa (Nursucita & Handayani, 2021).

Diabetes Melitus tipe 2 adalah kondisi yang ditandai dengan hiperglikemia kronis yang disertai dengan berbagai gangguan metabolisme akibat gangguan hormonal. Gangguan hormon tersebut dapat menyebabkan komplikasi kronis pada ginjal, mata, pembuluh darah, serta saraf (Priharsiwi & Kurniawati, 2021).

Diabetes Melitus yaitu penyakit metabolik yang diakibatkan oleh terjadinya kelainan sekresi insulin yang ditandai dengan hiperglikemia. Patofisiologi kerusakan sentral pada Diabetes Melitus tipe 2 terjadi karena resistensi insulin pada otot, hati serta kegagalan sel beta pankreas, jaringan lemak (peningkatan lipolisis), sel alpha pankreas (hiperglukagon), saluran pencernaan, sel alpha pankreas (hiperglukagon), otak (resistensi insulin), serta ginjal (peningkatan penyerapan glukosa) semuanya berperan dalam penurunan toleransi gula darah pada Diabetes Melitus tipe 2 (Purwandari et al., 2022).

### 2. Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2

Menurut Purwandari et al., (2022) Faktor-faktor risiko Diabetes Melitus Tipe 2 terdiri atas:

a. Yang Tidak Dapat Dimodifikasi yaitu:

- 1) Penyakit keturunan
- 2) Usia
- 3) Penyakit dari lahir
- 4) Suku dan Ras

b. Faktor Risiko yang Dapat Dimodifikasi yaitu:

- 1) Kegemukan
- 2) Kurang aktivitas fisik,
- 3) Tekanan Darah Tinggi
- 4) Dislipidemia,
- 5) Mengonsumsi makanan yang tidak sehat.

Apabila faktor risiko tersebut tidak bisa diatasi maka kadar glikemik akan semakin bertambah serta memengaruhi organ-organ yang lain alhasil bisa mengakibatkan komplikasi.

### 3. Gambaran Klinis

Menurut Setiyo Nugroho & Musdalifah, (2020) menyebutkan beberapa masalah serta gejala yang perlu mendapatkan perhatian ialah:

#### a. Poliuri

Kurangnya insulin bertanggung jawab mengangkut glukosa melintasi membran sel yang mengakibatkan kadar glukosa darah yang tinggi (hiperglikemia) akibatnya kadar serum plasma meningkat atau hiperosmolaritas mengakibatkan cairan intraseluler cairan yang menyebar ke sirkulasi intravaskular, meningkatnya aliran darah ke ginjal akibat hiperosmolaritas.

#### b. Polydipsia

Peningkatan difusi cairan dari intraseluler ke vaskular menghasilkan pengurangan volume intraseluler, mengakibatkan dehidrasi sel. Dehidrasi menyebabkan sel-sel mulut mengering dan reseptor haus menjadi aktif.

#### c. Poliphalgia

Ketika gula darah tidak dapat memasuki sel karena kadar

insulin rendah serta energi rendah alhasil merangsang rasa lapar. Seseorang kemudian akan makan lebih banyak sebagai akibat dari respons ini.

d. Berat Badan Menurun

Ketika glukosa tidak dapat dibawa ke dalam sel, sel kekurangan cairan dan tidak dapat melakukan metabolisme. akibatnya, sel-sel menyusut, menyebabkan semua jaringan terutama otot, mengalami penurunan massa otot (atrofi).

e. Kelelahan Atau Kelemahan

terjadi akibat menurunnya glikogenesis, yang berarti gula darah tidak dapat disimpan sebagai glikogen di liver serta terjadi pemecahan lemak (lipolisis), alhasil trigliserida terurai menjadi gliserol dan asam lemak bebas, menyebabkan penurunan konduksi lemak.

f. Kesemutan

Kesemutan dan pembengkakan yaitu gejala kerusakan saraf yang disebabkan oleh Diabetes Mellitus, dan jika berlangsung lama, akan mengakibatkan kerusakan saraf yang tidak dapat diperbaiki (neuropati).

g. Mata Kabur

Kadar gula darah yang tinggi menyebabkan gangguan penglihatan dengan meningkatkan tekanan osmotik di mata dan menyebabkan perubahan pada lensa, membuat pasien merasa

penglihatan kabur.

#### 4. Komplikasi

Menurut Hikmat, (2017) komplikasi Diabetes Melitus tipe 2 adalah sebagai berikut:

##### a. Komplikasi Macrovaskular

Komplikasi Macrovaskular yaitu komplikasi yang memengaruhi arteri yang lebih besar, mengakibatkan aterosklerosis akibatnya, aterosklerosis pembuluh darah, stroke, serta penyakit jantung koroner. Komplikasi Manajemen makrovaskular yang baik biasanya bermanfaat, namun telah dibuktikan secara epidemiologis bahwa hiperinsulinemia merupakan faktor risiko normalitas Prevalensi penyakit kardiovaskular juga meningkat. Tingkat insulin puasa 15 mU/mL meningkatkan risiko kematian koroner dengan faktor lima. Hiperinsulinemia semakin diakui sebagai faktor aterogenik, dengan pengaruh signifikan dalam perkembangan masalah macrovaskular.

##### 1) Penyakit Kardiovaskular

Menurut penelitian epidemiologi, diabetes adalah salah satu faktor risiko penyakit arteri koroner. Penyakit arteri koroner memengaruhi 50-70% penderita diabetes. Insufisiensi koroner atau angina pectoris dapat terjadi akibat penyakit koroner paroksimal seperti Benturan dengan benda berat yang dirasakan di bagian bawah dagu, bahu, lengan hingga ketidaknyamanan tangan saat beraktivitas.

## 2) Stroke

Aterosklerosis serebri adalah penyebab kematian kedua pada pasien Diabetes. Stroke lebih sering muncul dengan proknosis dan lebih serius pada seseorang yang menderita Diabetes melitus.

## 3) Penyakit Pembuluh Darah

Diabetes lebih umum serta terjadi lebih awal pada pasien serta umumnya memengaruhi arteri distal. Penyakit pembuluh darah perifer biasanya terlambat didiagnosis, ketika sudah mencapai stadium 4. Faktor neuropatologis, penyakit makrovaskular, dan penyakit vaskular dengan infeksi ialah faktor terpenting dalam proses gangren diabetik.

## BAB III

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

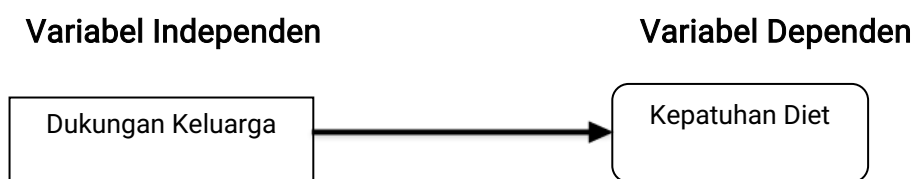
#### A. Kerangka Konseptual

Dukungan keluarga adalah sikap *supportif* yang dilakukan buat anggota keluarga yang sedang sakit. Dukungan keluarga memiliki peran yang signifikan dalam kepatuhan, dan diharapkan anggota keluarga dapat memperkuat dukungan mereka untuk lebih meminimalkan kecacatan terhadap program diet yang akan diterapkan. Dukungan keluarga memberikan pengaruh psikologis, dukungan moral, bantuan praktis, dan bantuan pendidikan untuk selalu mengingatkan pasien akan program kesehatan yang mereka lakukan sebagai bagian dari pemulihan mereka.

Kepatuhan diet mengacu pada perubahan perilaku yang diinginkan, sehingga proses kesembuhan penyakit lebih cepat dan terkontrol, Namun tidak semua penderita berhasil dalam melakukan diet alhasil kadar glukosa dalam darah masih tidak terkontrol.


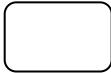
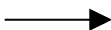
Diabetes Melitus tipe 2 yaitu gangguan metabolisme yang ditandai dengan peningkatan glukosa akibat gangguan produksi insulin. Insulin yaitu hormon yang diproduksi oleh sel *beta* pankreas. Hormon ini membawa gula darah dan kemudian ke sel-sel tubuh sebagai energi.

Adapun kerangka konseptual penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1: Bagian Kerangka Konseptual

Keterangan:

-  : Variabel independen
-  : Variabel dependen
-  : Penghubung antar variabel

## B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan literatur serta kerangka konseptual di atas, maka hipotesis penelitian yaitu; terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus tipe 2.

### C. Definisi Operasional

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

No	Variabel penelitian	Definisi operasional	Parameter	Cara ukur	Skala ukur	Skor
1.	Variabel indepenen dukungan keluarga	Keterlibatan keluarga dalam memberikan motivasi atau dorongan kepada salah satu anggota keluarganya yang mengalami kesulitan untuk melakukan sesuatu	1. Dukungan emosional 2. Dukungan penilaian 3. Dukungan instrumental 4. Dukungan informasional	Kuesione r dengan Skala Likert	Ordinal	<b>Kurang:</b> Jika skor jawaban responden 0-24  <b>Baik:</b> Jika skor jawaban responden 25-48
2.	Variabel dependen kepatuhan diet	Upaya yang dilakukan oleh penderita Diabetes pada untuk mengatur	1. Jumlah makanan 2. Jenis bahan	Kuesione r dengan Skala Likert	Ordinal	<b>Tidak patuh:</b> Jika skor



pasien Diabetes Melitus tipe 2	jenis makanan yang dikonsumsi sesuai dengan aturan diet yang telah ditentukan	makanan 3. Jadwal makan	jawaban responden 10-25  <b>Patuh:</b> jika jawaban responden 26-40
--------------------------------------	---	-------------------------------	--

---

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian yang digunakan adalah *observational analitik* dengan pendekatan *cross-sectional study*, adalah jenis penelitian dimana pengambilan data variabel independen dan variabel dependen dilakukan pada saat bersamaan untuk menganalisis apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Layang Makassar.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Puskesmas Layang Makassar Karena dibuktikan dengan tingginya angka penderita Diabetes Melitus tipe 2.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2023.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua pasien yang

terdiagnosa Diabetes Melitus tipe 2 dengan rata-rata 45 pasien dalam satu bulan yang dirawat di Puskesmas layang Makassar.

## 2. Sampel

*Non-probability sampling* digunakan sebagai metode sampel untuk penelitian ini, dimana semua populasi tidak mendapatkan peluang yang sama. Dengan pendekatan *Consecutive Sampling*, yaitu dilakukan dengan memilih seluruh penderita diabetes tipe 2 yang ditemukan dari populasi dan memenuhi kriteria pemilihan pada waktu tertentu alhasil jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi dan layak sebagai sumber data. Peneliti mengambil sampel 45 orang karena melihat rata-rata pasien yang dirawat dengan Diabetes Melitus tipe 2 dengan jumlah 45 orang/bulan. Dalam penelitian ini, kriteria inklusi dan eksklusi berikut digunakan untuk pengambilan sampel:

### a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien dapat membaca
- 2) Pasien yang tinggal bersama keluarga di rumah
- 3) Bersedia menjadi responden

### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang mengalami gangguan penglihatan
- 2) Pasien Diabetes Melitus tipe 2 dalam keadaan koma

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen untuk penelitian ini adalah kuesioner baku yang diambil dari penelitian (Aristo, 2019) kuesioner terdiri dari pernyataan tertulis yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dari peserta. Kuesioner diberikan kepada masing-masing calon responden dengan terlebih dahulu diminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan cara mengisi lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) yang terlampir di dalam kuesioner penelitian. Kuesioner berbentuk pernyataan dan responden diminta untuk menunjukkan pilihan jawaban mereka dengan cara memberi tanda centang (✓). Peneliti memberikan penjelasan tentang kuesioner dan tujuannya sebelum peserta mengisinya.

Ada tiga bagian kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel independen dan dependen: bagian pertama berupa bagian petunjuk pengisian kuesioner, bagian kedua berupa data demografi responden, bagian ketiga berupa lembaran kuesioner. Pada kuesioner A dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien Diabetes Melitus tipe 2 dengan kategori kuesioner: Tidak pernah, kadang-kadang, sering, dan selalu. Dimana “tidak pernah” diberi nilai 0, “kadang-kadang” diberi nilai 1, “sering” diberi nilai 2, dan “selalu” diberi nilai 3 dengan jumlah pertanyaan 16.

. Pada kuesioner B dilakukan untuk mengetahui kepatuhan diet pasien Diabetes Melitus tipe 2 digunakan kuesioner dengan kategorik: tidak pernah, jarang, sering dan selalu. Dimana “tidak pernah” diberikan nilai 1, “jarang” diberi nilai 2, “sering” diberi nilai 3 dan “selalu” diberi nilai 4, dengan jumlah pertanyaan 10.

## E. Pengumpulan Data

Proses mengumpulkan data dilakukan melalui beberapa cara yaitu:

1. Mendapatkan persetujuan dari pihak institusi kampus STIK Stella Maris Makassar
2. Mengajukan permohonan persetujuan dari instansi lokasi penelitian di Puskesmas Layang Makassar
3. Setelah mendapatkan persetujuan kemudian dilaksanakan penelitian serta mempertimbangkan etika penelitian yaitu :

a) ***Informed Consent***

Kesepakatan peneliti dengan responden melalui pemberian formulir persetujuan. Jika responden setuju, mereka akan menandatangani formulir persetujuan, jika tidak keberatan peneliti tidak akan menuntut hak responden.

b) ***Anonimity***

Peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden, tetapi hanya menuliskan inisialnya pada kuesioner yang dibagikan.

c) ***Confidentialithy***

Data pribadi partisipan tidak dipaparkan atau dijaga kerahasiaannya. Data ini hanya boleh diakses oleh dosen pembimbing dan peneliti (Delianty et al., 2015).

## F. Pengelolaan dan Penyajian Data

Setelah pendataan selesai, data tersebut diolah melalui prosedur pengolahan data yaitu (Delianty et al., 2015) :

### 1. *Editing*

Tahap ini dilakukan pemeriksaan pada seluruh data yang terkumpul melalui kuesioner untuk memastikan data yang diperoleh lengkap, konsisten, relevan, serta jelas.

### 2. *Coding*

Pemberian kode untuk memudahkan pengolahan data dengan menggunakan kode-kode eksklusif berupa angka.

### 3. *Processing Data*

Proses evaluasi data melalui pengolahan data kedalam pengolahan statistik.

### 4. *Cleaning Data*

Pembersihan data, yaitu tindakan yang menangani pemulihan data yang dimasukkan jika ada kesalahan atau tidak pada saat memasukkan data kedalam komputer.

## G. **Analisa Data**

### 1. **Analisa Univariat**

Analisa yang digunakan untuk melihat tiap variabel yang diteliti yaitu:

- a. Variabel independen yaitu dukungan keluarga.
- b. Variabel dependen yaitu kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2.

## 2. Analisa Bivariat

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mencari korelasi antara kedua kategori data tersebut.

Uji *chi-square* pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ) digunakan dalam penyelidikan ini. Interpretasi hasil:

- a. Jika  $p < \alpha$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak; artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Layang Makassar.
- b. Jika nilai  $p \geq \alpha$ , maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima; artinya tidak ada hubungan antara dukunga keluarga dengan kepatuhan diet pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Layang Makassar.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Pengantar

Penelitian dilakukan di Puskesmas Layang Makassar, pada tanggal 07 Februari 2023 – 06 Maret 2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non-probability sampling* dan total 45 responden dimasukkan dalam sampel. pengolahan dan analisis data menggunakan SPSS *for Windows* versi 25, dengan taraf kemaknaan 5% ( $\alpha=0,05$ ).

Analisis yang dipakai yaitu analisis univariat dan bivariat. Ini dilakukan untuk memeriksa setiap variabel dan melihat antara hubungan variabel tersebut.

##### 2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Layang Kota Makassar berdiri sejak tahun 1982 merupakan Puskesmas Non Perawatan yang berlokasi di jalan Tinumbu Lr.148 No.2 Kelurahan Layang. Wilayah kerja Puskesmas Layang terdiri atas 7 Kelurahan, 31 ORW dan 153 ORT dengan luas wilayah 1.31 Km<sup>2</sup>, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Ujung Tanah
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Makassar
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Wajo
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Talo



Adapun Visi dan Misi Puskesmas Layang adalah sebagai berikut:

a. Visi

Visi Puskesmas Layang Makassar adalah “Menjadikan Masyarakat Wilayah Puskesmas Layang Sehat dan Mandiri”.

b. Misi

- 1) Mendorong pembangunan berwawasan kesehatan.
- 2) Mendorong kemandirian masyarakat agar hidup sehat dengan melibatkan peran serta masyarakat dalam upaya kesehatan baik promotif, preventif maupun kuratif.
- 3) Menyelenggarakan pelayanan rawat jalan yang bermutu efektif, efisien, adil dan merata serta terjangkau bagi Masyarakat Puskesmas Layang.

### 3. Penyajian Karakteristik Data Umum

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel. 5.1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

di Puskesmas Layang Makassar 2023

Kelompok Usia (tahun)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
36 - 45	8	17.8

46 - 55	21	46.7
56 - 65	12	26.7
>65	4	8.9
Total	45	100.0

Berdasarkan tabel 5.1 distribusi frekuensi berdasarkan umur dari 45 responden terbanyak berada pada kelompok umur 46-55 tahun yaitu 21 (46,7 %) responden dan jumlah responden terendah berusia 65 tahun ke atas yaitu 4 orang (8,9%).

#### b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel. 5.2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di  
Puskesmas Layang Makassar 2023

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki-laki	14	31.1
Perempuan	31	68.9
Total	45	100.0

Tabel 5.2 distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin dari 45 responden kami, menunjukkan bahwa perempuan merupakan mayoritas (31 dari total, atau 68,9%), sedangkan laki-laki merupakan minoritas (14 dari total, atau 31,1%).

#### c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 5.3

### Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

#### Di Puskesmas Layang Makassar 2023

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (f)	Persentase(%)
Sarjana	5	11.1
SMA	21	46.7
SMP	10	22.2
SD	8	17.8
Tidak Sekolah	1	2.2
Total	45	100.0

Berdasarkan tabel 5.3 distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan terakhir dari 45 responden diperoleh data jumlah responden terbanyak yaitu SMA sebanyak 21 (46.7%) responden dan jumlah responden terkecil yaitu tidak sekolah 1 (2.2%) responden.

#### d. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Tabel 5.4

#### Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

#### Di Puskesmas Layang Makassar 2023

Status Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Bekerja	21	46.7
Tidak Bekerja	24	53.3
Total	45	100.0

Berdasarkan tabel 5.4 distribusi frekuensi berdasarkan status pekerjaan dari 45 responden diperoleh data jumlah responden terbanyak yaitu tidak bekerja 24 (53.3%) responden dan jumlah responden terkecil yaitu bekerja sebanyak 21 (46.7%) responden.

#### e. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Diabetes Melitus tipe 2

Tabel 5.5

#### Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Diabetes Mellitus Tipe

## 2 di Puskesmas Layang Makassar 2023

Lama Diabetes Melitus	Frekuensi (f)	Persentase (%)
≤5 Tahun	37	82.2
>5 Tahun	8	17.8
Total	45	100.0

Tabel 5.5 menunjukkan distribusi respon tergantung pada lamanya orang menderita diabetes melitus tipe 2. Dari 45 orang yang menjawab, 37 (82,2%) mengidap penyakit ini kurang dari lima tahun, sementara hanya 8 (17,8%) yang mengidapnya lebih dari lima tahun.

#### 4. Penyajian Hasil Yang Diukur

##### a. Analisis Univariat

##### 1) Dukungan Keluarga

Tabel 5.6

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga  
Di Puskesmas Layang Makassar 2023

Dukungan Keluarga	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	28	62.2
Kurang	17	37.8
Total	45	100.0

Berdasarkan tabel 5.6 distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan keluarga dari 45 responden didapatkan data terbanyak berada pada dukungan keluarga dengan, kategori baik 28 (62.2%) responden, dan jumlah responden terkecil berada pada kategori kurang berjumlah 17 (37.8%) responden.

## 2) Kepatuhan Diet

Tabel 5.7

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Diet

Di Puskesmas Layang Makassar 2023

Kepatuhan Diet	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Patuh	26	57.8
Tidak Patuh	19	42.2
Total	45	100.0

Berdasarkan tabel 5.7 distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan diet dengan data terbanyak berada pada kategori patuh 26 (57.8%) responden, dan data terkecil berada pada kategori tidak patuh 19 (42.2%) responden.

## b. Analisis Bivariat

Tabel 5.8

Analisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Layang Makassar

Dukungan Keluarga	Kepatuhan Diet						p
	Patuh		Tidak Patuh		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	22	48,9	6	13,3	28	62,2	0,001
Kurang	4	8,9	13	28,9	17	37,8	
Total	26	57,8	19	42,2	45	100	

Pasien diabetes tipe 2 yang berkunjung ke Puskesmas Layang Makassar disurvei dan dilakukan analisis bivariat untuk memastikan hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet. Dari sampel 45 orang, kami mengetahui bahwa 22 (atau 48,9%) memiliki dukungan

keluarga yang baik dan patuh, sedangkan 6 (13,3%) memiliki dukungan keluarga yang sangat baik tetapi tidak patuh, dan sedikitnya 4 (8,9%) memiliki dukungan keluarga yang kurang tetapi patuh. 13 responden (28,9%) mengatakan mereka tidak patuh karena kurangnya dukungan keluarga.

Penelitian yang menggunakan uji statistik chi-square menunjukkan bahwa nilai  $p=0,001$  menunjukkan signifikansi statistik ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima serta hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Layang Makassar.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Layang Makassar tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 pada 45 responden dengan hasil  $p=0,001$  dan  $\alpha=0,05$  dimana nilai  $p < \alpha$  berarti hipotesis alternative ( $H_a$ ) serta hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Layang makassar.

Dukungan keluarga mengacu pada perilaku atau sikap baik yang ditunjukkan oleh anggota keluarga yang sakit. Anggota keluarga harus memberikan perhatian, perasaan, informasi, nasihat, dorongan dan pengertian kepada anggota keluarga lainnya. Dukungan keluarga yaitu faktor yang sangat penting untuk memengaruhi kepatuhan terhadap seseorang, dan diharapkan anggota keluarga dapat memberikan dukungan dengan baik agar penderita bisa menghilangkan kebiasaan buruknya tersebut dan secara perlahan ketidakpatuhan terhadap program diet akan lebih berkurang. (Dina Nursamsiah, Hudzaifah Al Fatih, 2021).

Terdapat 22 responden (48,9%) mengatakan bahwa mereka mendapat banyak dorongan dari orang yang dicintai saat berdiet. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mendapat dukungan emosional dari anggota keluarga selama menjalani terapi, dan ini menunjukkan bahwa kerabat harus merasa bebas untuk mendiskusikan segala aspek dari karakter pasien. masalah untuk mengurangi tekanan pribadi mereka, dan dukungan emosional juga dapat diberikan dalam bentuk perhatian, kasih sayang dan empati. Dukungan Penilaian Keluarga berfungsi sebagai umpan balik yang memandu dan memecahkan masalah melalui dukungan, pengakuan, penghargaan dan perhatian kepada pasien dengan Diabetes Melitus tipe 2. Dukungan instrumental yang dapat ditawarkan keluarga kepada penderita Diabetes Melitus tipe 2, seperti: Keluarga mengantar atau menemani pasien berobat ke puskesmas, dan keluarga membeli makanan untuk pasien sesuai dengan aturan pola makan yang harus diikuti oleh pasien Diabetes Melitus tipe 2. Dukungan informasional yang dapat diberikan kepada keluarga, misalnya Mengingatkan pasien dengan Diabetes Melitus tipe 2 untuk selalu mengikuti aturan diet yang ditentukan dan menginformasikan kepada keluarga setiap informasi tentang tujuan, manfaat serta efek dari aturan diet.

Menurut (Sulistyarini, 2013) bahwa, Keluarga yang memahami fungsi keluarga dalam pelayanan kesehatan dapat memberikan dukungan keluarga yang optimal, yang meliputi: Mengenali gangguan perkembangan kesehatan pada anggota keluarga, bisa mengambil keputusan tentang tindakan yang tepat, merawat anggota keluarga yang sakit dan cacat yang tidak dapat membantu dirinya sendiri, memelihara lingkungan rumah dan mendukung perkembangan kesehatan anggota keluarga. Upaya yang dilakukan tersebut akan membantu keluarga dan anggota keluarga untuk melakukan

pemeliharaan kesehatan dengan baik.

Responden yang mendapatkan dukungan keluarga kurang yang tidak patuh dalam melaksanakan program diet yaitu 13 (28,9%) responden. Dukungan keluarga yaitu suatu bentuk hubungan interpersonal yang terjadi sepanjang masa kehidupan dalam semua tahap siklus kehidupan berupa sikap, kenyamanan, perhatian, bantuan, dan penghargaan serta penerimaan terhadap anggota keluarga sehingga menimbulkan persepsi dalam dirinya bahwa ia disayangi dan diperhatikan. Adanya dukungan keluarga menjadi salah satu faktor yang bisa memengaruhi kepatuhan pasien terhadap diet. Hal ini peneliti duga karena keluarga kurang memahami dukungan dan dorongan yang diberikan kepada anggota keluarga yang menjalani diet Diabetes Melitus Tipe 2, lebih banyak melakukan aktivitas diluar rumah yang mengakibatkan adanya keterbatasan mengontrol responden dalam menyajikan makanannya. Oleh karena itu responden sering mengonsumsi makanan cepat saji dan juga sebagian responden adalah ibu rumah tangga yang bertugas untuk mengelola dan menyajikan makanan untuk keluarga tetapi karena kesibukan dari keluarga sehingga tidak membantu dalam menyajikan makan sesuai dengan diet, Maka dari itu kadar gula darah pun tidak terkontrol. Penelitian ini sejalan dengan (Phitri & Widiyaningsih, 2013) bahwa, ketidakpatuhan pasien Diabetes Melitus tipe 2 dalam penelitian ini adalah karena sibuk bekerja maka lupa akan tugas, pola makan dan pemenuhan kebutuhan diet yang dianjurkan. Semua responden masih bekerja serta sebagian besar bekerja di sektor swasta.

Responden yang mendapat dukungan keluarga kurang tapi patuh dalam melaksanakan diet yaitu 4 responden (8,9%) hal ini karena walaupun dukungan keluarga kurang tapi tingkat pendidikan yang tinggi alhasil pemahaman mengenai kepatuhan diet sudah



diketahui, dan mendapat informasi dari petugas tentang diet yang harus dijalani. Sejalan dengan penelitian (Phitri & Widiyaningsih, 2013), bahwa pengetahuan adalah faktor yang sangat memengaruhi pola makan seseorang, alhasil memberikan informasi yang detail tentang Diabetes Melitus tipe 2 sangat penting untuk menambah pengetahuan responden agar lebih berkembang. Menurut teori dari (Novia Susanti, Nursalam, 2023) Untuk meningkatkan kemampuan pasien dalam mengontrol Diabetes Mellitus diperlukan pengetahuan yang tepat tentang perawatan Diabetes Mellitus. Edukasi pasien tentang Diabetes Melitus adalah salah satu cara yang bisa membantu penderita agar bisa mengelola kondisi sepanjang hidupnya, sehingga semakin banyak penderita yang memahami penyakitnya dan bagaimana memperbaiki perilakunya.

Menurut asumsi peneliti, dukungan yang diberikan keluarga kepada pasien Diabetes Melitus tipe 2 adalah dukungan emosional, penghargaan, dukungan instrumental dan informasi, dan juga tidak terlepas dari intervensi perencanaan diet karena dapat membantu mengontrol kadar gula darah, pola makan merupakan strategi pengelolaan Diabetes Mellitus tipe 2 yang paling penting. Rencana makan yang benar akan membantu penderita diabetes memperbaiki pola makan dan mengatur kadar gula darahnya. Kemanjuran perencanaan makan sangat bergantung pada kepatuhan diabetes dalam menerima pengobatan program diet yang sudah dijalani dan dukungan keluarga sehingga pasien merasa termotivasi untuk mengikuti diet yang disarankan oleh petugas kesehatan. Dukungan keluarga sangat penting bagi mereka yang terkena dampak dalam proses penyembuhan. Penerapan diet DM sangat berpengaruh dari dukungan keluarga. Dukungan dapat didefinisikan sebagai rasa memiliki atau persepsi terlibat aktif dalam aktivitas sehari-hari. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di

Puskesmas Layang Makassar.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada 45 responden pada 07 Februari 2023 – 06 Maret 2023 di Puskesmas Layang Makassar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Layang Makassar memiliki dukungan keluarga yang dominan pada kategori baik
2. Pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Layang Makassar memiliki kepatuhan diet yang dominan pada kategori baik
3. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Layang Makassar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, analisa data dan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi Institusi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangsih serta sumber informasi baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya penyakit diabetes melitus tipe 2

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan bagi keluarga agar dapat memberi dukungan terkait diet pada pasien Diabetes Melitus tipe 2.

### 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Menjadi pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan menambah beberapa variabel dan jumlah sampel lebih banyak.

### 4. Bagi Keluarga

Diharapkan agar keluarga mampu berperan dalam memberi motivasi kepada anggota keluarga yang sedang menjalankan diet Diabetes Mleitus tipe 2.

### 5. Bagi Pasien

Diharapkan pasien lebih patuh dalam menjalankan diet Diabetes Melitus tipe 2.



## DAFTAR PUSTAKA

- Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019). *Penggunaan Insulin Diabetes Melitus*. 9–26.
- Delianty, A. P., Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., Ilmu, D. A. N., Negeri, U. I., & Jakarta, S. H. (2015). Hubungan Antara Dukungan Pasangan Terhadap Kepatuhan Diet Pada Penderita DM Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Munjul. *Jurnal Keperawatan Keperawatan*.
- Nursamsiah, D, Hudzaifah Al Fatih, E. I. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Puskesmas Babakan Sari Kota Bandung. *Ejurnal.Ars.Ac.Id*, 9(1), 2021. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/598>
- Ernawati, D. A., Harini, I. M., & Gumilas, N. S. A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Kecamatan Sumbang Banyumas. *Journal of Bionursing*, 2(1), 63–67. <https://doi.org/10.20884/1.bion.2020.2.1.40>
- Hikmat, P. (2017). Komplikasi Kronik dan Penyakit Penyerta pada Diabetes. *Medical Care*, 1–5.
- Aristo. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Stella Maris Makassar. In *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya* (Vol. 15, Issue 1). <https://doi.org/10.30643/jiksht.v15i1.71>
- Luthfa, I, Aspihan M, dan M. R. L. (2019). Machine Translated by Google Penelitian Asli Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Peningkatan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus Di Semarang Machine Translated by Google. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Peningkatan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus Di Semarang Iskim*, 3(3).
- Kanittha, W, Isaraporn Thepwongsa a, \*, R. M. a b L. P. (2021). *Dukungan*

*Keluarga Dalam Perawatan Orang Dengan Diabetes Tipe 2 Dan Faktor -Faktor Yang Berhubungan Dengan Kontrol Gula Darah. 56.*

Kemendes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI, 53(9)*, 1689–1699.

Kencana, C. S., Firdaus, A. D., & Mumpuni, R. Y. (2022). Relationship Between Family Support and Diet Compliance in Diabetes Mellitus Patients Type 2 in Internal Disease Poly RSUD Karsa Husada Batu. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf), 4(2)*, 147–155. <https://doi.org/10.35451/jkf.v4i2.960>

Luthfa, I., & Ardian, I. (2019). Effects of Family Empowerment on Increasing Family Support in Patients with Type-2 Diabetes Mellitus. *Nurse Media Journal of Nursing, 9(1)*, 58. <https://doi.org/10.14710/nmjn.v9i1.22501>

Magdalena, C. (2016). Hubungan Penerapan 3J dan Aktivitas Fisik Terhadap Status Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II. *Jurnal Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 1*, 1–138.

Masruroh, N. L., Pangastuti, A. F., & Melizza, N. (2021). *Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga terhadap Pengobatan Kepatuhan Penderita Diabetes Mellitus di Kota Malang , Indonesia. 15(1)*, 1406–1413.

Muharram, T. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Mellitus Di Desa Ngrampal Wilayah Kerja Puskesmas Ngrampal Sragen. *Diabetes Mellitus, Kencing Manis Atau Penyakit Gula, Diketahui Sebagai Suatu Penyakit Yang Disebabkan Oleh Adanya Gangguan Menahun Terutama Pada Sistem Metabolisme Karbohidrat, Lemak, Dan Juga Protein Dalam Tubuh. Hal Ini Menjadikan Kecemasan Tersendiri B, 66*, 37–39.

Nashrullah, R. F., Ari, N., Wijaya, S. A., & Adyani, A. (2021). Relationship between Motivation and Type II Diabetes Mellitus Dietary Compliance. *MAGNA MEDICA Berkala Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan, 8(2)*, 60.



<https://doi.org/10.26714/magnamed.8.2.2021.60-70>

- Novia, S, Nursalam, I. N. (2023). Pengaruh Education And Support Group Berbasis Teori Self Care Terhadap Kepatuhan, Kemandirian Perawatan Kaki Dan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 8(1), 21–29.
- Nursucita, A., & Handayani, L. (2021). Factors Causing Stress in Type 2 Diabetes Mellitus Patients. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 3(2), 304–313. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v3i2.10505>
- Pesantes, M. A., Del Valle, A., Diez-Canseco, F., Bernabé-Ortiz, A., Portocarrero, J., Trujillo, A., Cornejo, P., Manrique, K., & Miranda, J. J. (2018). Family Support and Diabetes: Patient's Experiences From a Public Hospital in Peru. *Qualitative Health Research*, 28(12), 1871–1882. <https://doi.org/10.1177/1049732318784906>
- Phitri, H. E., & Widiyaningsih. (2013). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Penderita Diabetes Mellitus Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus Di Rsud Am . Parikesit Kalimantan Timur. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 1(1), 58–74.
- Priharsiwi, D., & Kurniawati, T. (2021). Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Gambaran Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2: Literature Review. *Seminar Nasional Kesehatan*, 324–335.
- Purwandari, C. A. A., Wirjatmadi, B., & Mahmudiono, T. (2022). Faktor Risiko Terjadinya Komplikasi Kronis Diabetes Melitus Tipe 2 pada Pra Lansia. *Amerta Nutrition*, 6(3), 262–271. <https://doi.org/10.20473/amnt.v6i3.2022.262-271>
- Sari, T., Sri Andala, S. A., Mursal, M., Rizana, N., Suryawati, I., Fitria, N., & Haytami, A. G. (2022). Factors Contributing To Dietary Disobedience in Patients with Type 2 Diabetes at Mutiara Timur Public Health Centre, Aceh. *EAS Journal of Nursing and Midwifery*, 4(3), 65–72. <https://doi.org/10.36349/easjnm.2022.v04i03.001>



- Setiawan. (2018). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Poliklinik PPK 1 Denkesyah. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Nugroho S, P., & Musdalifah. (2020). Hubungan Jenis Kelamin dan Tingkat Ekonomi dengan Kejadian Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Kota Samarinda Tahun 2019. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(2), 2020.
- Setyaningrum, Y. D., Februyani, N., & ... (2019). Gambaran Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Terhadap Kepatuhan Diet Di Puskesmas Tanjungharjo. *JAPRI: Jurnal Penjas ...*, 59–68.
- Sudiana, A. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 2507(1), 1–9.
- Sulanjari, E. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Menjalankan Diet Diabetes Melitus. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Menjalankan Diet Diabetes Melitus*, 3, 1–13.
- Sulistyarini, M. L. S. & T. (2013). Dukungan Keluarga Meningkatkan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Di Ruang Rawat Inap RS. Baktis Kediri. *BMJ (Online)*, 6(7743). <https://doi.org/10.1136/bmj.c846>
- Wulandari, I., Kusnanto, K., Wibisono, S., & Haryani, A. (2021). Family support in caring for diabetes mellitus patient: Patient's perspective. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9(T4), 199–205. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.5778>



Lampiran 1

JADWAL KEGIATAN




HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS LAYANG MAKASSAR

No.	Kegiatan	September				Oktober					November				Desember				Januari					Februari				Maret				April								
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1.	Pengajuan judul																																							
2.	ACC judul																																							
3.	Menyusun proposal																																							
4.	Ujian proposal																																							
5.	Perbaikan proposal																																							
6.	Pelaksanaan penelitian																																							
7.	Pengelolaan dan Analisa data																																							
8.	Penyusunan laporan hasil penelitian																																							
9.	Ujian hasil																																							
10.	Perbaikan skripsi																																							
11.	Pengumpulan																																							



Lampiran 2

**SURAT PERMOHONAN DATA AWAL DAN SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

	<b>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS</b> TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS Jl. Maipa No. 19 Makassar Telp. (0411)-8005319, Website : www.stikstellamarismks.ac.id Email: stiksm_mks@yahoo.co.id									
Nomor	: 151/ STIK-SM / S-1. 69 / II / 2023									
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa Tingkat Akhir									
<b>Kepada,</b> Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Di Tempat-										
Dengan hormat, Dalam rangka penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa(i) Tingkat Akhir STIK Stella Maris Makassar, Tahun Akademik 2022/2023, melalui surat ini kami sampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu, untuk kiranya dapat menerima Mahasiswa(i) berikut ini, untuk melaksanakan pengumpulan data awal dan penelitian:										
<table border="1"><thead><tr><th>No.</th><th>NIM - Nama Mahasiswa</th><th>Dosen Pembimbing</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>C1914201002 - Adrianus Nardo</td><td>Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes</td></tr><tr><td>2</td><td>C1914201018 - Chris Yoga Pascal Mapay</td><td>Fitriyanti Patarru',Ns.,M.Kep</td></tr></tbody></table>	No.	NIM - Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing	1	C1914201002 - Adrianus Nardo	Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes	2	C1914201018 - Chris Yoga Pascal Mapay	Fitriyanti Patarru',Ns.,M.Kep	
No.	NIM - Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing								
1	C1914201002 - Adrianus Nardo	Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes								
2	C1914201018 - Chris Yoga Pascal Mapay	Fitriyanti Patarru',Ns.,M.Kep								
Program Studi	: S-1 Keperawatan									
Judul	: Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2									
Tempat Penelitian	: Puskesmas Layang Makassar									
Yang akan dilaksanakan pada tanggal 13 Februari – 31 Maret 2023. Maka sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa/i kami.										
Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.										
Makassar, 6 Februari 2023 Ketua,  Adrianus Abdu, S.Pi., Ns., M. Kes. NIDN. 0928027101										
Paraf Persetujuan Pembimbing:										



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : **2074/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.  
Lampiran : - Walikota Makassar  
Perihal : **Izin penelitian**

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua STIK Stella Maris Makassar Nomor : 151/STIK-SM/S-1.69/II/2023 tanggal 06 Februari 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ADRIANUS NARDO/CAHRISYOGAPASCALMAPAY**  
Nomor Pokok : **C1914201002/C1914201018**  
Program Studi : **Keperawatan**  
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**  
Alamat : **Jl. Maipa No. 19, Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARAG DENGAN KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **13 Februari s/d 31 Maret 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 06 Februari 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MADYA**  
Nip : **19630424 198903 1 010**

Tembusan Yth  
1. Ketua STIK Stella Maris Makassar di Makassar.  
2. Peninggal.





**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111  
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867  
Email : [kesbang@makassar.go.id](mailto:kesbang@makassar.go.id) Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 06 Februari 2023

**K e p a d a**  
**Yth. KEPALA DINAS KESEHATAN**  
**KOTA MAKASSAR**

Di -  
MAKASSAR

**SURAT IZIN PENELITIAN**  
**Nomor : 070/ 2023 -IBKBP/II/2023**

- Dasar** :
1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.
  3. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8).
- Memperhatikan** : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor : 2047/S.01/PTSP/2023 Tanggal 06 Februari 2023 perihal Izin Penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang tercantum dalam proposal penelitian, maka pada prinsipnya Kami menyetujui dan memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : **ADRIANUS NARDO / CAHRISYOGAPASCALMAPAY**  
NIM / Jurusan : **C1914201002 / C1914201018 / Keperawatan**  
Pekerjaan : **Mahasiswa (S1) / STIK Stella Maris**  
Tanggal pelaksanaan : **07 Februari s/d 31 Maret 2023**  
Jenis Penelitian : **Skripsi**  
Alamat : **JlMaipa No. 19 Makassar**  
Judul : **"HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE "**

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Melalui Email [Bidanghubabakesbangpolmks@gmail.com](mailto:Bidanghubabakesbangpolmks@gmail.com).

a.n. WALIKOTA MAKASSAR  
KEPALA BADAN KESBANGPOL.  
u.b.  
KABID. POLITIK DALAM NEGERI



**AMRUN MANDASINI, S.Sos., M.Si**  
Pangkat : Penata Tk. I  
NIP. : 19750504 200901 1 007

**Tembusan :**

1. Walikota Makassar di Makassar (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (sebagai laporan);
4. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
5. Ketua STIK Stella Maris Makassar di Makassar;
6. Mahasiswa yang bersangkutan;
7. Arsip.

Lampiran 3

**SURAT KETERANGAN TELAH PENGAMBILAN DATA AWAL**





DINAS KESEHATAN KOTA MAKASSAR  
PUSKESMAS LAYANG  
JL. TINUMBU LR.148 NO.11 TLP.(0411)3621502  
MAKASSAR



SEPULUH BESAR PENYAKIT  
TAHUN 2020

NO	ICD X	PENYAKIT	JUMLAH
1	R05	BATUK	1143
2	J00	NASOFARINGITIS AKUT	1032
3	K04	PENYAKIT PULPA/ PULPITIS	860
4	I10	HYPERTENSI	756
5	L30	DERMATITIS	654
6	E.11	DIABETES MELLITUS	587
7	K29	GASTRITIS	541
8	M79	MYALGIA	408
9	R50	DEMAM	397
10	M13	ARTRITIS	346

Kepala Puskesmas Layang

Makassar, 04 Januari 2021  
Penanggung Jawab

dr. Nurinayah Taibien  
NIP. 19800330 200604 2 027

Sitti Aminah, S.Kep Ns  
Nip.19820504 200312 2 005

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**DINAS KESEHATAN**  
**PUSKESMAS LAYANG**  
Jl. Tirumbu Lr.148 No.11 Makassar  
Tlp (0411) 3621-502 E-mail: [pkm.layang@gmail.com](mailto:pkm.layang@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor:058/TU/PKM-LYG/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr.Hj.Irma Haddade  
NIP : 19660115 201112 2 001  
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I / IVb  
Jabatan : Plt. Kepala Puskesmas


Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

No	NAMA	NIM
1	Adrianus Nardo	C1914201002
2	Cahris yogapasca Imapay	C1914201018

Jurusan : S1 Keperawatan  
Instutusi : STIK Stella Maris Makassar

Benar telah melakukan Penelitian Di Wilayah Kerja Puskesmas Layang Kota Makassar pada tanggal 07 Februari – 06 Maret 2023 "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Meletus Tipe" di Wiyah Kerja Puskesmas Layang" sesuai dengan nomor surat dari Dinas kesehatan kota Makassar yaitu Nomor. 440/61/PSDK/III/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 06 Maret 2023  
Mengetahui,  
Kepala Puskesmas Layang  
  
dr. Hj. Irma Haddade  
NIP:19660115 201112 2 001

Lampiran 5

## PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama:

1. Saya telah mengerti tentang apa yang tercantum dalam lembar penjelasan dan telah dijelaskan oleh peneliti.
2. Dengan ini saya menyatakan bahwa secara sukarela bersedia untuk ikut serta menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Layang Makassar".

Makassar, 12 Desember 2022

Partisipan

(Nama Responden)

Peneliti I

Peneliti II

Adrianus Nardo

Chris Yoga Pascal Mapay

Lampiran 6

## **LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN DISERTAI PENJELASAN PENELITIAN**

1. Kami Adrianus Nardo dan Chris Yoga Pascal Mapay, Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Layang Makassar".
2. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Adakah hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Layang Makassar.
3. Penelitian ini akan berlangsung selama 40-60 menit dengan meminta masyarakat untuk mengisi kuesioner.
4. Manfaat tidak langsung yang dapat bapak/ibu peroleh adalah penelitian ini dapat menjadi sebuah bahan refleksi bapak/ibu dalam menjalani kehidupan sehari-hari agar memiliki kesadaran tentang kepatuhan diet yang lebih baik dari sebelumnya.
5. Ketidaknyamanan yang mungkin muncul adalah waktu bapak/ibu akan terganggu.
6. Pada penelitian ini, prosedur pemilihan subjek yaitu keluarga pasien Diabetes Melitus tipe 2 Di Puskesmas Layang Makassar, dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan oleh peneliti. Sehubungan karena bapak/ibu memenuhi kriteria tersebut, maka peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk mengikuti penelitian ini setelah penjelasan penelitian ini diberikan.
7. Prosedur pengambilan data menggunakan ceklis kuesioner, dan bapak/ibu tidak perlu khawatir karena semua hasil kuesioner akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak akan disebarluaskan.

8. Sebelum pengisian kuesioner, peneliti akan memberikan penjelasan mengenai proses pengisian yaitu partisipan akan memberikan tanda ceklis pada pertanyaan atau pernyataan yang responden rasa benar dan dialami responden. Pernyataan bapak/ibu akan diterima oleh peneliti sebagai informasi dan data penelitian.
9. Selama pengisian kuesioner, diperkenankan bagi bapak/ibu untuk menanyakan apabila ada yang belum dipahami dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.
10. Jika bapak/ibu menyatakan bersedia menjadi partisipan namun disaat penelitian berlangsung bapak/ibu ingin berhenti, maka bapak/ibu dapat menyatakan mengundurkan diri atau tidak melanjutkan ikut dalam penelitian ini. Tidak akan ada sanksi yang diberikan kepada bapak/ibu terkait hal ini.
11. Nama dan jati diri bapak/ibu akan tetap dirahasiakan, sehingga diharapkan bapak/ibu tidak merasa khawatir dan dapat menjawab pertanyaan sesuai kenyataan dan pengalaman bapak/ibu yang sebenarnya.
12. Perlu bapak/ibu ketahui bahwa penelitian ini telah mendapatkan persetujuan kelayakan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.
13. Peneliti akan bertanggung jawab secara penuh terhadap kerahasiaan data yang bapak/ibu berikan dengan menyimpan data hasil penelitian yang hanya dapat diakses oleh peneliti.

Peneliti

Adrianus Nardo

Chris Yoga Pascal Mapay

Lampiran 7

**LEMBAR KONSUL**

Nama dan Nim : Adrianus Nardo (C1914201002)  
 Chris Yoga Pascal Mapay (C1914201018)

Program : S1 Keperawatan

Judul Skripsi : "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Layang Makassar".

Pembimbing 1 : Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes

NO	Hari/tanggal	Materi konsul	Tanda tangan		
			Peneliti		Pembimbing
			I	II	
1.	27 September 2022	Pertemuan pertama pimbimbing proposal (Pengarahan untuk pemilihan judul, tahap dan cara penulisan dalam proposal ,serta mencari fenomena terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.)			
2.	3 Oktober 2022	Pengajuan judul Konsul judul (Hubungan Dukungan Keluarga Dimensi Emosional Dengan Kepatuhan Diet dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2)  Saran: 1. Menghilangkan kata dimensi emosional dan kualitas hidup 2. Menambahkan kata "Pada" Pasien Diabetes Melitus Tipe 2			
3.	4 Oktober 2022	ACC judul: "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2.  Saran:			

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari model kuesioner</li> <li>2. Mencari contoh penelitian sebelumnya</li> <li>3. Rencana lokasi penelitian</li> </ol>			
4.	26 Oktober 2022	<p>Konsul BAB I</p> <p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperbaiki dan menambah kata di setiap paragraph</li> <li>2. Menambahkan fenomena pada tempat penelitian</li> <li>3. Mencari sumber terbaru dari RISKESDAS tentang Diabetes Melitus</li> </ol>			
5.	15 November 2022	<p>Konsul BAB I dan BAB II</p> <p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. mengganti bagian Dimensi Apresiasi menjadi Dimensi Penilaian</li> <li>2. Mencari kuesioner yang sudah baku</li> </ol>			
6.	1 Desember 2022	<p>Konsul BAB I, BAB II, BAB III</p> <p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperbaiki tentang pengertian Diabetes Melitus tipe 2 di BAB III</li> </ol>			
7.	8 Desember 2022	<p>Konsul BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV</p> <p>Saran :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperjelas sumber kuesioner</li> <li>2. Memasukan data awal dari tempat penelitian di BAB I</li> </ol>			
8.	9 Desember 2022	<p>Konsul BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV</p> <p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan masukan di data inklusi dan eksklusif</li> <li>2. Memasukan sumber di kuesioner penelitian</li> </ol>			
9.	12 Desember	Konsul BAB III, BAB IV			

	2022	<p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan setiap kalimat yang ada</li> <li>2. Belajar dari BAB I Sampai BAB IV</li> </ol>			
--	------	---	--	--	--

10	9 Maret 2023	<p>Konsul BAB V</p> <p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menambah kalimat yang kurang tepat</li> <li>2. Perhatian penulisan dalam table</li> </ol>			
	12 Maret 2023	<p>Konsul BAB V</p> <p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belajar baik-baik di karakteristik penyajian data</li> <li>2. Harus bisa kuasai materi</li> </ol>			
	3 April 2023	<p>Konsul BAB V</p> <p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghilangkan penomoran serta memasukan data yang penting</li> <li>2. Mengkoreksi tabel dan penulisan di dalam tabel</li> </ol>			
	5 April 2023	<p>Konsul BAB V</p> <p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menambah kalimat di bagian pembahasan</li> <li>2. Merapikan penulisan dan memperhatikan font</li> <li>3. Menyuruh untuk mengerjakan BAB VI</li> </ol>			
	7 April 2023	<p>Konsul BAB V dan VI</p> <p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lanjutkan konsul di dosen pembimbing 2</li> <li>2. ACC BAB V dan VI</li> </ol>			



## LEMBAR KONSUL

Nama dan Nim : Adrianus Nardo (C1914201002)  
 Chris Yoga Pascal Mapay (C1914201018)

Program : S1 Keperawatan

Judul skripsi : "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Layang Makassar".

Pembimbing II : Fitriyanti Patarru',Ns.,M.Kep

NO	Hari/tanggal	Materi konsul	Tanda tangan		
			Peneliti		Pembimbing
			I	II	
1.	27 September 2022	Pertemuan pertama pimbimbing proposal (Pengarahan untuk pemilihan judul, tahap dan cara penulisan dalam proposal ,serta mencari fenomena terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.)			
2.	3 Oktober 2022	Pengajuan judul Konsul judul (Hubungan Dukungan Keluarga Dimensi Emosional Dengan Kepatuhan Diet dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2)  Saran: 1. Mencari minimal 5 jurnal dan penelitian Sebelumnya dan kuesioner terkait judul yang mau diteliti			
3.	4 Oktober 2022	ACC judul: "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2.			

		<p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari model kuesioner</li> <li>2. Mencari contoh penelitian sebelumnya</li> <li>3. Rencana lokasi penelitian</li> </ol>			
4.	26 Oktober 2022	<p>Konsul BAB I</p> <p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperbaiki dan menambah kata di setiap paragraph</li> <li>2. Menambahkan fenomena pada tempat penelitian</li> </ol>			
5.	15 November 2022	<p>Konsul BAB I dan BAB II</p> <p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. memperbaiki tabel</li> <li>2. memperbaiki penulisan</li> <li>3. Menentukan font yang digunakan sesuai panduan</li> </ol>			
6.	1 Desember 2022	<p>Konsul BAB I, BAB II, BAB III</p> <p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperbaiki tabel di BAB III</li> <li>2. Memperbaiki penulisan</li> <li>3. Memeriksa BAB I dan BAB II yang sudah di mandeley</li> </ol>			
7.	8 Desember 2022	<p>Konsul BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV</p> <p>Saran :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperjelas sumber kuesioner</li> <li>2. Memperbaiki cara penulisan</li> <li>3. Menentukan font dan spasi yang digunakan di tabel</li> </ol>			
	9 April 2023	<p>Konsul BAB V dan VI</p> <p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki penulisan</li> <li>2. Perhatikan spasi</li> <li>3. Perbaiki margin</li> </ol>			
	10 April 2023	<p>Konsul BAB V dan VI</p>			

		<p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki tabel di BAB V</li> <li>2. Buat tabel terbuka</li> </ol>			
	11 April 2023	<p>Konsul yang sudah di paraphrase</p> <p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menambah kalimat yang dianggap kurang nyambung</li> <li>2. Memperbaiki pendobelan kata yang dianggap tidak penting</li> </ol>			
	12 April 2023	<p>Konsul yang sudah di paraphrase</p> <p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lanjutkan paraphrase</li> <li>2. Perhatikan penulisan dengan baik</li> </ol>			
	13 April 2023	<p>Konsul BAB V, VI yang sudah di paraphrase</p> <p>Saran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. lanjut parafirse sampe sesuai dengan ketentuan dari kampus</li> <li>2. menambah kalimat di setiap paragraf</li> </ol>			
	14 April 2023	<p>Konsul BAB V,VI</p> <p>Saran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lanjutkan paraphrase dan perbaiki tabel serta perhatikan penulisan</li> <li>2. Kirim naskah di email dosen pembimbing 2 agar di uji turnitin</li> </ol>			

## Lampiran 8

### KUESIONER PENELITIAN

#### HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2

Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Pertanyaan pada kuesioner ditujukan langsung pada responden
2. Jawablah pertanyaan ini dengan benar dan sejujur-jujurnya
3. Selamat mengisi dan terimakasih

##### A. Data Demografi

Kode responden	:	
Jenis kelamin	:	1) Laki-laki 2) Perempuan
Umur	:	
Alamat	:	
Pendidikan terakhir	:	1) Tidak sekolah 2) SD 3) SMP 4) SMA 5) Perguruan tinggi
Status pekerjaan	:	1) Bekerja 2) Tidak bekerja
Lama pasien menderita DM	:	



## Lembar Kuesioner Dukungan Keluarga

Petunjuk pengisian : jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda cek list (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- Selalu (SL)
- Sering (SR)
- Jarang (JR)
- Tidak pernah (TP)

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
	<b>Dukungan Emosional</b>				
1.	Keluarga selalu memberikan dorongan kepada penderita DM untuk tetap menjaga kesehatan dirinya				
2.	Jika penderita DM susah makan sesuai anjuran, keluarga menasehatinya.				
3.	Keluarga tidak mau membantu memenuhi kebutuhan penderita DM dengan penuh kesabaran.				
4.	Keluarga membiarkan penderita DM makan dan minum apa saja yang disukai walaupun itu melanggar aturan makannya				
	<b>Dukungan Penilaian</b>				
5.	Keluarga memberikan pujian atas usaha yang dilakukan penderita DM untuk mentaati aturan makan/diet yang telah ditetapkan				
6.	Keluarga tidak marah ketika penderita DM tidak mau mentaati aturan makan/diet yang telah ditetapkan				
7.	Keluarga tidak mengawasi pelaksanaan aturan				

	makan/diet yang sedang dijalani oleh penderita DM				
	<b>Dukungan Informasional</b>				
8.	Keluarga tidak pernah mengingatkan penderita DM untuk selalu mematuhi aturan makan yang dijalani				
9.	Keluarga memberitahu makanan apa saja yang harus dihindari				
10.	Keluarga memberitahu semua informasi tentang tujuan, manfaat, dan efek dari aturan makan/diet yang dijalani				
11.	Keluarga memberitahu tentang semua informasi yang didapatkan dari dokter, perawat, atau tim kesehatan lain kepada penderita DM				
12.	Keluarga tidak pernah mengingatkan penderita DM tentang pentingnya menjaga dan mengontrol pola makanannya				
	<b>Dukungan instrumental</b>				
13.	Keluarga mengantar atau mendampingi penderita DM untuk berobat ke pelayanan kesehatan				
14.	Keluarga tidak pernah meluangkan waktu untuk mendengarkan cerita ataupun keluhan-keluhan yang ingin disampaikan oleh penderita DM				
15.	Keluarga membelikan makanan untuk penderita DM sesuai dengan aturan makan yang penderita DM jalani				
16.	Keluarga melayani dan membantu ketika penderita DM membutuhkan sesuatu				

## Kuesioner Kepatuhan Diet Diabetes Melitus Tipe 2

Petunjuk pengisian : jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda cek list (√) pada kolom yang tersedia.

Pilihan jawaban :

- Selalu (SL)
- Sering (SR)
- Jarang (JR)
- Tidak pernah (TP)

NO	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1.	Saya makan tepat waktu sesuai jadwal makan yang sudah dikonsultasikan ke dokter, perawat, atau petugas kesehatan lain				
2.	Saya makan makanan sesuai dengan anjuran dokter perawat, atau petugas kesehatan lain				
3.	Saya makan makanan yang mengandung banyak lemak seperti santan, makanan cepat saji, dan goreng-gorengan				
4.	Saya menggunakan pemanis khusus untuk penderita diabetes seperti gula jagung saat ingin mengonsumsi makanan dan minuman manis				
5.	Saya makan lebih dari 3 kali sehari				
6.	Saya mengonsumsi sayur dan buah sesuai dengan saran yang dianjurkan oleh dokter atau perawat setiap hari				
7.	Saya ikut makan masakan keluarga walaupun bertentangan dengan diet saya				
8.	Saya lupa diet saat menghadiri pesta dan makan makanan sesuka hati				
9.	Saya secara rutin menimbang berat badan setiap hari				
10.	Saya secara rutin memeriksa kadar gula darah sesuai instruksi dokter				

Lampiran 9

**HASIL SPSS**

**Kepatuhan Diet**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Patuh	26	57.8	57.8	57.8
	Tidak Patuh	19	42.2	42.2	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

**Dukungan Keluarga**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	28	62.2	62.2	62.2
	Kurang	17	37.8	37.8	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

**Statistics**

		Dukungan Keluarga	Kepatuhan Diet
N	Valid	45	45
	Missing	0	0
Mean		1.3778	1.4222
Median		1.0000	1.0000
Mode		1.00	1.00
Minimum		1.00	1.00
Maximum		2.00	2.00
Sum		62.00	64.00





### Dukungan Keluarga \* Kepatuhan Diet Crosstabulation

#### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	14	31.1	31.1	31.1
	Perempuan	31	68.9	68.9	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

#### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>65 Tahun	4	8.9	8.9	8.9
	56 - 65 Tahun	12	26.7	26.7	35.6
	46 - 55 Tahun	21	46.7	46.7	82.2
	36 - 45 Tahun	8	17.8	17.8	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

#### Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sarjana	5	11.1	11.1	11.1
	SMA	21	46.7	46.7	57.8
	SMP	10	22.2	22.2	80.0
	SD	8	17.8	17.8	97.8
	Tidak Sekolah	1	2.2	2.2	100.0
	Total	45	100.0	100.0	



### Status Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	21	46.7	46.7	46.7
	Tidak Bekerja	24	53.3	53.3	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

### Lama DM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>5 Tahun	8	17.8	17.8	17.8
	<=5 Tahun	37	82.2	82.2	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

### Dukungan Keluarga \* Kepatuhan Diet Crosstabulation

		Kepatuhan Diet		Total	
		Patuh	Tidak Patuh		
Dukungan Keluarga	Baik	Count	22	6	28
		Expected Count	16,2	11,8	28,0
		% within Dukungan Keluarga	78,6%	21,4%	100,0%
		% within Kepatuhan Diet	84,6%	31,6%	62,2%
		% of Total	48,9%	13,3%	62,2%
	Kurang	Count	4	13	17
		Expected Count	9,8	7,2	17,0
		% within Dukungan Keluarga	23,5%	76,5%	100,0%
		% within Kepatuhan Diet	15,4%	68,4%	37,8%
		% of Total	8,9%	28,9%	37,8%
Total	Count	26	19	45	
	Expected Count	26,0	19,0	45,0	
	% within Dukungan Keluarga	57,8%	42,2%	100,0%	
	% within Kepatuhan Diet	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	57,8%	42,2%	100,0%	

### Chi-Square Tests<sup>c</sup>



	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	13,137 <sup>a</sup>	1	,000	,000	,000	
Continuity Correction <sup>b</sup>	10,977	1	,001			
Likelihood Ratio	13,643	1	,000	,000	,000	
Fisher's Exact Test				,000	,000	
Linear-by-Linear Association	12,845 <sup>d</sup>	1	,000	,000	,000	,000
N of Valid Cases	45					

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,18.

b. Computed only for a 2x2 table

c. For 2x2 crosstabulation, exact results are provided instead of Monte Carlo results.

d. The standardized statistic is 3,584.

### Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Dukungan Keluarga *	45	100,0%	0	0,0%	45	100,0%
Kepatuhan Diet						



# Lampiran 10

Kode	Pendidikan Terakhir	Kode	Status Pekerjaan	Kode	Lama DM (Tahun)	Kode	Dukungan Keluarga																Total	KO	Kode	Kepatuhan Diet										Total	KO	Kode
							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
2	SMA	2	BEKERJA	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	1	3	2	2	2	36	Baik	1	3	3	2	3	1	3	2	3	4	4	28	Patuh	1
3	SMA	2	BEKERJA	1	10	1	3	0	0	0	3	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	33	Baik	1	4	4	2	2	2	4	2	2	3	4	29	Patuh	1	
2	SARJANA	1	BEKERJA	1	2	2	2	3	1	1	2	1	3	2	3	2	1	2	3	3	3	35	Baik	1	2	3	1	2	1	2	1	1	2	3	18	Tidak Patuh	2	
2	SMA	2	BEKERJA	1	5	2	2	0	0	1	1	1	1	2	3	2	1	1	2	2	2	3	24	Kurang	2	4	4	2	1	1	4	2	2	3	4	27	Patuh	1
3	SMA	2	TIDAK BEKERJA	2	3	2	2	2	2	1	3	1	3	2	1	2	2	1	2	2	3	3	32	Baik	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	24	Tidak Patuh	2
2	SD	4	TIDAK BEKERJA	2	4	2	2	2	0	0	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	33	Baik	1	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	27	Patuh	1
2	SMA	2	BEKERJA	1	4	2	2	2	0	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	37	Baik	1	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	27	Patuh	1
3	SMA	2	TIDAK BEKERJA	2	2	2	2	1	0	1	2	0	1	0	2	1	1	0	2	0	1	2	16	Kurang	2	3	3	1	3	4	3	3	2	2	3	27	Patuh	1
4	SMA	2	TIDAK BEKERJA	2	2	2	2	2	0	1	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	33	Baik	1	3	4	2	3	4	4	2	1	1	3	27	Patuh	1
2	SD	4	TIDAK BEKERJA	2	1	2	3	1	0	0	2	2	0	2	1	1	3	0	2	2	2	2	23	Kurang	2	4	4	2	2	1	2	2	1	3	3	24	Tidak Patuh	2
3	SMA	2	BEKERJA	1	5	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	35	Baik	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	27	Patuh	1	
1	SMP	3	TIDAK BEKERJA	2	5	2	3	3	0	2	2	3	1	2	3	3	3	1	2	2	3	3	36	Baik	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	28	Patuh	1
2	SMA	2	BEKERJA	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	26	Baik	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	24	Tidak Patuh	2	
3	SMP	3	TIDAK BEKERJA	2	6	1	2	0	1	2	1	0	0	1	2	1	1	2	1	0	2	16	Kurang	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	21	Tidak Patuh	2	
3	SMA	2	BEKERJA	1	1	2	2	2	1	3	0	2	1	0	3	1	1	2	0	1	2	23	Kurang	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	4	25	Tidak Patuh	2	
4	SARJANA	1	BEKERJA	1	1	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	36	Baik	1	3	4	3	4	2	4	2	1	3	3	29	Patuh	1
1	SD	4	TIDAK BEKERJA	2	7	1	3	2	0	0	2	1	0	0	2	1	0	2	2	1	0	2	20	Kurang	2	2	3	2	4	2	3	2	1	3	3	25	Tidak Patuh	2
4	SMA	2	BEKERJA	1	4	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	36	Baik	1	3	3	1	2	3	4	3	3	3	4	29	Patuh	1	
2	SD	4	TIDAK BEKERJA	2	7	1	2	0	1	1	2	2	1	0	1	3	2	0	1	2	2	3	23	Kurang	2	4	4	1	2	2	3	0	0	4	4	24	Tidak Patuh	2
3	SMP	3	TIDAK BEKERJA	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	41	Baik	1	4	4	1	2	2	4	2	3	3	4	29	Patuh	1	
3	SMA	2	TIDAK BEKERJA	2	7	1	3	1	0	0	0	1	1	0	2	1	2	0	0	0	2	15	Kurang	2	4	4	2	4	2	4	2	1	4	3	30	Patuh	1	
2	TIDAK SEKOLAH	5	TIDAK BEKERJA	2	3	2	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	3	0	3	2	3	3	35	Baik	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	26	Patuh	1	
1	SD	4	TIDAK BEKERJA	2	5	2	2	1	1	0	1	1	2	0	2	1	2	1	0	3	1	2	20	Kurang	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	4	23	Tidak Patuh	2
3	SMA	2	BEKERJA	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	36	Baik	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	26	Patuh	1
3	SMP	3	TIDAK BEKERJA	2	4	2	3	2	0	2	1	1	0	0	1	0	0	2	0	2	0	2	16	Kurang	2	3	2	1	1	2	1	2	1	2	3	18	Tidak Patuh	2
4	SMP	3	BEKERJA	1	5	2	3	3	1	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	39	Baik	1	4	4	1	2	3	3	1	1	4	4	27	Patuh	1
4	SMA	2	BEKERJA	1	2	2	3	2	0	0	3	1	0	0	3	3	2	0	2	0	3	3	25	Baik	1	4	4	1	2	3	3	2	1	4	4	28	Patuh	1
4	SD	4	TIDAK BEKERJA	2	4	2	3	3	1	2	3	3	0	2	2	3	3	2	3	2	3	3	38	Baik	1	4	4	1	3	3	4	2	2	4	4	31	Patuh	1
3	SMA	2	TIDAK BEKERJA	2	5	2	3	3	0	0	3	0	0	2	3	2	1	1	2	0	1	3	24	Kurang	2	4	2	1	3	1	2	1	2	2	3	21	Tidak Patuh	2
3	SARJANA	1	BEKERJA	1	4	2	3	3	1	2	3	1	2	0	3	3	3	2	3	2	3	3	37	Baik	1	3	4	1	2	3	4	2	1	4	4	28	Patuh	1
3	SMP	3	TIDAK BEKERJA	2	5	2	2	2	0	0	2	0	0	0	2	1	2	0	2	0	1	2	16	Kurang	2	4	4	1	3	3	2	1	1	2	3	24	Tidak Patuh	2
3	SMA	2	BEKERJA	1	3	2	3	3	0	2	3	3	0	3	3	2	1	3	2	3	3	3	37	Baik	1	4	4	3	3	3	4	1	2	4	4	32	Patuh	1
4	SD	4	TIDAK BEKERJA	2	1	2	3	2	0	2	1	0	0	3	3	2	0	2	0	3	3	24	Kurang	2	3	2	1	2	1	3	1	2	2	3	20	Tidak Patuh	2	
4	SMP	3	TIDAK BEKERJA	2	2	2	3	1	0	2	0	2	2	1	3	2	3	0	1	0	2	2	24	Kurang	2	4	4	4	3	3	4	1	1	4	4	32	Patuh	1
3	SMA	2	BEKERJA	1	4	2	3	3	0	2	2	3	0	1	2	3	3	3	2	2	3	3	35	Baik	1	4	3	1	2	3	2	1	1	2	3	22	Tidak Patuh	2
3	SMP	3	TIDAK BEKERJA	2	6	1	3	3	0	1	3	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	35	Baik	1	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	30	Patuh	1
2	SMA	2	BEKERJA	1	7	1	3	2	1	3	2	1	1	1	2	3	3	2	2	3	3	3	35	Baik	1	4	4	1	2	3	3	2	2	4	4	29	Patuh	1
3	SMA	2	BEKERJA	1	5	2	3	3	0	1	3	1	1	1	3	3	3	0	2	1	3	3	31	Baik	1	4	2	2	1	2	3	2	2	3	3	24	Tidak Patuh	2
2	SARJANA	1	BEKERJA	1	2	2	3	3	1	2	2	3	1	1	2	3	1	2	3	2	3	3	35	Baik	1	4	4	1	3	4	3	1	2	4	4	30	Patuh	1
1	SMP	3	TIDAK BEKERJA	2	9	1	3	1	0	1	1	1	0	0	1	0	2	0	2	0	2	2	16	Kurang	2	4	2	2	1	1	2	2	2	3	4	23	Tidak Patuh	2
3	SD	4	TIDAK BEKERJA	2	3	2	3	2	0	0	3	1	2	1	3	2	1	2	1	0	3	2	26	Baik	1	4	3	2	1	1	2	2	1	3	3	22	Tidak Patuh	2
3	SARJANA	1	BEKERJA	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	1	0	2	3	3	1	0	2	3	34	Baik	1	3	3	2	2	4	4	2	2	2	3	27	Patuh	1
2	SMA	2	BEKERJA	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	0	2	1	2	2	24	Kurang	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	21	Tidak Patuh	2
3	SMA	2	TIDAK BEKERJA	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	1	3	1	0	2	2	3	33	Baik	1	4	4	1	2	3	3	4	3	4	4	32	Patuh	1
3	SMP	3	TIDAK BEKERJA	2	4	2	3	1	2	0	1	2	1	0	1	0	2	2	1	2	1	2	21	Kurang	2	3	3	2	1	2	2	1	2	4	4	24	Tidak Patuh	2